

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk area wisata menjadi tinggi akibat padatnya perkembangan masyarakat terutama masyarakat yang berdomisili di daerah dengan sektor Industri yang padat seperti Kabupaten Bekasi. Obyek wisata terdekat menjadi pilihan terbaik untuk melakukan kegiatan berekreasi dan bersantai saat libur di kota-kota padat. Selain itu obyek wisata merupakan salah satu pilihan untuk mendongrak perekonomian masyarakat desa agar lebih optimal. Selain itu pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan terjadi di Kabupaten Bekasi menurut data Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi pada tahun 2017.

**Tabel 1. 1** Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

<i>Number of Tourist Visits to Tourism Object in Jawa Barat by Regency/Municipality, 2018</i>			
<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>Wisatawan Nusantara</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Foreign Tourist</i>	<i>Domestic Tourist</i>	<i>Total</i>
<b>Kabupaten/ Regency</b>			
Bogor	-	4 411 967	4 411 967
Sukabumi	-	1 494 205	1 494 205
Cianjur	-	901 852	901 852
Bandung	-	161 000	161 000
Garut	-	67 897	67 897
Tasikmalaya	-	35 700	35 700
Ciamis	-	110 997	110 997
Kuningan	-	338 738	338 738
Cirebon	-	186 779	186 779
Majalengka	-	23 260	23 260
Sumedang	-	122 419	122 419
Indramayu	-	31 632	31 632
Subang	-	2 482 798	2 482 798
Purwakarta	-	357 349	357 349
Karawang	-	316 471	316 471
<b>Bekasi</b>	<b>-</b>	<b>2 043 000</b>	<b>2 043 000</b>
Bandung Barat	-	121 788	121 788
Pangandaran	-	3 578	3 578
<b>Kota/ Municipality</b>			
Bogor	-	8 325	8 325
Sukabumi	-	200 445	200 445
Bandung	-	5 864 721	5 864 721
Cirebon	-	214 340	214 340
Bekasi	-	908 450	908 450
Depok	-	34 687	34 687
Cimahi	-	4 194	4 194

Tasikmalaya	-	228 573	228 573
Banjar	-	38 007	38 007
<b>Jawa Barat</b>	-	<b>20 713 172</b>	<b>20 713 172</b>
Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat/ <i>Provincial Tourism Service of Jawa Barat</i>			

Dari data tersebut pencapaian jumlah kunjungan wisatawan domestik ke objek wisata di Kabupaten Bekasi menduduki urutan 5 besar pada tahun 2018 dengan jumlah 2.043.000. Hal tersebut menandakan bahwa Kabupaten Bekasi memiliki potensi daerah wisata yang cukup baik.

Dalam meningkatkan kembali pencapaian tersebut Kabupaten Bekasi memiliki program tersendiri menempatkan kegiatan wisata alam sebagai basis pengembangan daya tarik dan potensi lokal, berupa destinasi wisata alam pada kawasan-kawasan yang dilindungi misalnya taman kota, hutan kota, kebun raya, dan kawasan situ.

Kabupaten Bekasi memiliki 14 situ alami yang lokasinya tersebar di beberapa kecamatan (data inventaris Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane). Dari 14 situ tersebut 3 situ telah beralih fungsi menjadi pemukiman, industri, dan perdagangan/jasa. Berikut penilaian potensi wisata pada situ-situ di Kabupaten Bekasi :

**Tabel 1. 2** Penilaian Potensi Wisata pada Situ di Kabupaten Bekasi

No	Parameter Penilaian	Nilai Bobot													
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	Kondisi lingkungan	3	1			1	3		3	3	1	1	1	1	3
2	Keragaman atraksi wisata	3	2			1	2		3	2	1	1	1	1	2
3	Keunikan obyek wisata	3	1			1	1		1	1	1	1	1	1	3
4	Jumlah pengunjung	1	1			0	1		1	1	0	0	0	0	1
5	Luas jangkauan	1	1			1	1		1	1	0	0	0	0	1
6	Ketersediaan moda transportasi	3	2			2	2		3	2	2	2	2	3	2
7	Kemudahan pencapaian	2	1			1	3		3	3	2	1	1	2	3
8	Ketersediaan prasarana penunjang	2	1			1	1		1	1	1	1	1	1	2
9	Ketersediaan tempat penginapan	2	1			1	1		2	1	2	1	1	1	1
10	Kelengkapan sarana penunjang	3	1			1	1		3	1	1	1	1	1	2
11	Keberadaan SDM atau lembaga pengelola	3	1			1	3		1	3	3	3	1	3	2
12	Promosi terhadap obyek wisata	2	1			1	1		2	1	1	1	1	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>14</b>			<b>12</b>	<b>20</b>		<b>55</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>31</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>33</b>

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Keterangan :

- |                  |                      |                     |
|------------------|----------------------|---------------------|
| A. Situ Been     | B. Situ Binong       | C. Situ Bojongmangu |
| D. Situ Bungur   | E. Situ Burangkeng   | F. Situ Ceper       |
| G. Situ Ciantra  | H. Situ Cibeureum    | I. Situ Cipalahar   |
| J. Situ Leungsir | K. Situ Liang Maung  | L. Situ Pagadungan  |
| M. Situ Taman    | N. Situ Tegal Abidin |                     |

Sumber/Source: Astri Mutia Ekasari, 2019

Dari penilaian tersebut Situ Binong memiliki nilai bobot yang lebih besar diantara Situ-situ yang lain yang ada di Kabupaten Bekasi. Situ Binong memiliki kondisi lingkungan yang masih asri; keragaman atraksi wisata yang mumpuni mulai dari wisata airnya maupun seringnya digunakan sebagai pagelaran pertunjukan kesenian; ketersediaan moda transportasi umum seperti angkutan umum meskipun tidak secara langsung menuju lokasi tetapi masih bisa dijangkau; ketersediaan sarana prasarana penunjang seperti toilet, mushola, serta penginapan sudah ada; ketersediaan pihak pengelola baik dari pemerintah seperti petugas BBWSCC maupun warga setempat cukup mumpuni; promosi mengenai lokasi yang cukup baik dari pemerintah maupun pihak lain. Dari data tersebut dapat dipastikan bahwa Situ Binong memiliki potensi wisata yang sangat baik.

Meskipun memiliki penilaian yang baik sayang sekali untuk jumlah pengunjung dari Situ Binong sangat kurang. Hal ini disebabkan perawatan fasilitas penunjang dan pengembangan kembali wisata di Situ Binong masih belum jelas.



**Gambar 1. 1** Situ Binong

Sumber/Source: hegarmukti-bekasikab.desa.id

Situ Binong terletak di kampung Rawa Binong Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat. Situ Binong merupakan daerah yang masih terjaga keaslian, kelestarian alam

dan budayanya. Penduduk di kawasan desa ini masih memiliki tradisi dan budaya sunda yang relatif masih asli.

Pada awalnya Situ Binong merupakan situ yang berfungsi untuk menampung kelebihan *run-off* dimusim penghujan dan mencegah terjadinya banjir. Pada musim kemarau bermanfaat untuk mengairi lahan pertanian sawah tadah hujan, sumber air minuman bagi ternak, tempat hidup berbagai jenis hewan air yang bernilai ekonomis, dan sumber air masyarakat sekitarnya.



**Gambar 1. 2** Area persawahan dan beberapa kebun di sekitar Situ Binong

Sumber/Source: *Film Dokumenter SITU BINONG (Nyaring Bunyinya)*



**Gambar 1. 3** Penyebaran Bibit Ikan di Situ Binong

Sumber/Source: [liranews.com](http://liranews.com)

Lokasinya yang tidak jauh dari Pemerintahan Daerah Kabupaten Bekasi membuat Situ Binong memiliki peluang menjadi destinasi wisata yang perlu dikembangkan kembali.



**Gambar 1. 4** Kegiatan Festival Budaya yang diselenggarakan satu tahun sekali

di Situ Binong

Sumber/Source: warisanbudayanusantara.com

Pariwisata di lingkungan pedesaan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diperhatikan agar dapat berkembang dengan baik. Selain itu, pengelolaan pariwisata desa berbasis lokal memerlukan kepedulian dan partisipasi masyarakat sendiri untuk senantiasa berinovasi dan kreatif dalam mengembangkan wilayah desanya sebagai pariwisata desa. (Gao & Wu, 2017).

Meskipun Situ Binong berpeluang untuk menjadi destinasi wisata yang memiliki alam dan beberapa penataan area komersial yang baik, belum memiliki fasilitas yang baik. Akses yang masih belum terjangkau dengan baik dan fasilitas toilet yang belum memadai sehingga kawasan yang berpotensi wisata harus dikembangkan kembali. Dengan adanya perancangan fasilitas wisata budaya di Situ Binong, diharapkan terwujud hasil rancangan yang tidak hanya melestarikan tradisi dan kedudayaan lokal tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Situ Binong.

## 1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip desain ramah lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di Situ Binong pada rancangan fasilitas wisata budaya sunda?
- b. Bagaimana menerapkan nilai-nilai budaya dan ekspresi arsitektur tradisional sunda pada rancangan fasilitas wisata budaya sunda?
- c. Bagaimana mengolah arsitektur tradisional sunda sebagai daya tarik utama pada perancangan fasilitas wisata budaya sunda?

### 1.3 Misi dan Tujuan Perancangan

Misi dari perancangan fasilitas wisata budaya sunda di Situ Binong adalah membangun fasilitas wisata budaya yang berwawasan tradisi dan budaya yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dengan mengangkat citra arsitektur tradisional sunda.

Untuk mencapai misi tersebut maka tujuan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Menyediakan fasilitas yang menunjang dan mewadahi segala aktivitas wisata pada wisata budaya.
- b. Memanfaatkan sumber daya lokal yang ada, baik itu sumber daya material maupun manusia pada perancangan wisata budaya.
- c. Mengekspresikan arsitektur tradisional sunda ke dalam perancangan fasilitas wisata budaya.

### 1.4 Lingkup Perancangan

Lingkup perancangan fasilitas wisata budaya sunda di Situ Binong yaitu:

- a. Batasan Lokasi

Lahan perancangan yang digunakan seluas 40.000 meter persegi terletak di Situ Binong, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, LS -6°.343, BT 107°.183.

- b. Batasan Obyek

Fasilitas yang dikembangkan dan dirancang adalah fasilitas wisata budaya yang berwawasan budaya dan lingkungan, yang menekankan pada fungsi wisata dan rekreasi. Di dalam perancangan fasilitas wisata budaya yang akan dirancang terdapat pertunjukan kesenian, galeri kesenian, atraksi wahana, restoran kuliner beserta pemancingan.

## 1.5 Kerangka Berpikir

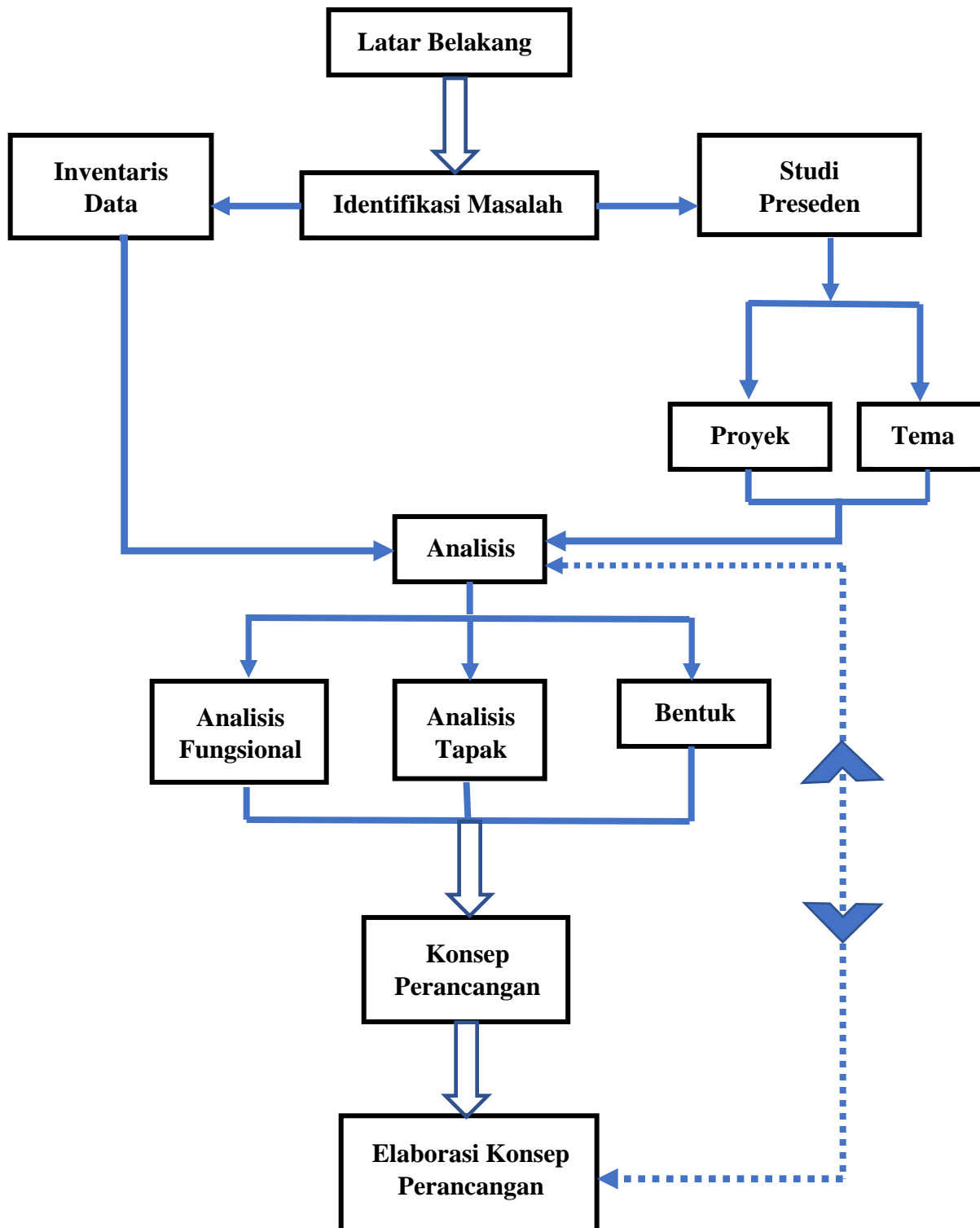


Diagram 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: analisis pribadi

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Laporan perancangan fasilitas wisata budaya di Situ Binong Kabupaten Bekasi terbagi menjadi 6 bab yang terdiri dari:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang penulisan disertai dengan rumusan masalah, tujuan, manfaat dan lingkup perancangan, dilengkapi dengan kerangka berpikir penulis dan sistematika pembahasannya.

### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan judul yang di gunakan (fasilitas wisata budaya) dan kajian mengenai arsitektur tradisional sunda dilengkapi dengan studi preseden proyek.

### BAB III: ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini mendeskripsikan lokasi perancangan dan menjelaskan analisis fungsional dan tapak dari data-data yang diperoleh di lokasi maupun studi pustaka. Hasil kesimpulan analisis menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan pengembangan rancangan selanjutnya.

### BAB IV: KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan penerapan arsitektur tradisional sunda pada konsep perancangan baik pada konsep dasar, tapak maupun bangunan fasilitas wisata budaya di Situ Binong.

### BAB V: HASIL PERANCANGAN

Berisi gambar-gambar hasil rancangan fasilitas wisata budaya di Situ Binong.

### BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari laporan perancangan yang berisi kesimpulan dan saran.